

ABSTRACT

Johan Kristanto (2000). James Joyce's **A Portrait of the Artist as a Young Man**: The Idea of Hypocrisy as Shown by Stephen Dedalus. Yogyakarta. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This thesis discusses the hypocrisy of the society in James Joyce's novel **A Portrait of the Artist as a Young Man**. Irish society is Catholic and they do their religion duties as prescribed by the church. In short, the church is like their mother. Besides the church they also pay respect to family ties and country. Each child in Irish family is taught to respect parents and the elder member of the family. And this value is taught since childhood. Love for the country is taught by obeying many norms and they have to do them without any doubt.

In accordance with the title of this thesis, the writer would like to answer the problems: (i) what are the realistic life in the Irish Christianity?, (ii) how does Stephen rebel against Christianity?, and (iii) how far the influences of realistic life in the Irish Christian society toward Stephen Dedalus?

In order to have a clear understanding of this discussion, firstly the writer explored the background of the Irish society at that time, found out the theme of the story, explained the choice of the main character, and finally connected those data to prove why Stephen tried to rebel against society and religion.

The writer conducted a library research in accomplishing this thesis since the writer collected the data from some books and encyclopedias. To evaluate the novel, the writer chose the sociocultural-historical approach for it is the most suitable approach in explaining the title of the thesis, since it studies the external aspect of the novel. This aspect is society.

From the analysis, the writer concluded that a person must strengthen his internal comprehension toward something that he believes in. If his comprehension and understanding are solid, he will be able to tackle everything which encounter him. Society is also a crucial matter. The effect of society is very strong to change someone. Sometimes it can change person into good attitude but it can

also change person into bad. It depends on the person's personality on how he will encounter it. After relating the understanding about the society of the Irish and Stephen's way of thinking, the writer then found out that Stephen chose to be free from his society. It was difficult for him to live in a such society

ABSTRAK

Johan Kristanto (2000). James Joyce's A Portrait of the Artist as a Young Man: The Idea of Hypocrisy as Shown by Stephen Dedalus. Yogyakarta. Program Studi Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang sikap hipokrit dalam masyarakat seperti yang ada dalam novel A Portrait of the Artist as a Young Man karya James Joyce. Masyarakat Irlandia merupakan masyarakat Katolik yang sangat patuh pada gereja. Pendek kata gereja dianggap sebagai ibu mereka. Selain gereja mereka juga sangat menghormati ikatan keluarga dan negara. Tiap anak dalam keluarga Irlandia diajarkan untuk menghormati orang tua dan anggota keluarga yang lebih tua dan ini diajarkan sejak masa anak-anak. Cinta pada negara juga diajarkan dengan cara mematuhi semua norma dan peraturan yang ada tanpa ragu.

Sesuai dengan judul skripsi, penulis akan menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu: (i) apa saja kehidupan realistik pada masyarakat Kristen di Irlandia?, (ii) bagaimana Stephen melawan kekristenan?, (iii) sejauh mana pengaruh kehidupan realistik dalam masyarakat Kristen Irlandia mempengaruhi Stephen Dedalus?.

Untuk mendapatkan suatu pengertian yang jelas tentang pembahasan ini, pertama-tama penulis menguraikan latar belakang masyarakat Irlandia pada saat itu kemudiann mencari tema, menjelaskan pillihan yang dipilih oleh pelaku utama, dan akhirnya menghubungkan data yang diperoleh untuk membuktikan mengapa Stephen Dedalus berusaha memberontak terhadap masyarakat.

Penulis melakukan studi pustaka dalam menyelesaikan skripsi ini karena penulis mengumpulkan data data dari beberapa buku dan ensiklopedia. Untuk mengevaluasi novel penulis memilih kritik sosial budaya dan sejarah karena kritik tersebut merupakan pendekatan yang sesuai untuk mengevaluasi judul skripsi ini. Hal ini dikarenakan judul

skripsi yang dipilih mempelajari tentang aspek eksternal karya sastra yaitu sosial kemasyarakatan.

Dari analisa penulis menyimpulkan bahwa seseorang harus memperkuat pemahaman dirinya terhadap sesuatu yang dia percayai. Bila pemahaman ini benar-benar kuat maka ia akan dapat menangkal permasalahan-permasalahan yang timbul yang mempertanyakan kepercayaannya itu. Masyarakat juga merupakan masalah yang krusial. Masyarakat mempunyai pengaruh kuat untuk mengubah seseorang. Kadang-kadang perubahan itu baik tapi kadang-kadang juga buruk. Semua itu tergantung pada kepribadian masing-masing bagaimana mereka mengatasi permasalahan itu. Setelah menggabungkan kedua pengertian tentang masyarakat Irlandia dan cara berpikir Stephen Dedalus, penulis menyimpulkan bahwa ia memilih untuk melepaskan diri dari masyarakat karena sulit baginya untuk hidup dalam masyarakat seperti itu.